

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar belakang

Perkembangan dunia kesehatan merupakan salah satu tantangan di era globalisasi (Mittelman & Hanaway, 2012). Diantara banyak aspek yang mengalami perkembangan, bidang kesehatan merupakan salah satu aspek yang sangat krusial. Demi menciptakan pelayanan kesehatan yang maju, tenaga kesehatan dituntut untuk senantiasa mengembangkan keahliannya untuk mengimbangi perubahan-perubahan yang terjadi (Filipe *et al.*, 2014).

Perubahan terjadi di berbagai aspek dunia medis, yang pertama yaitu perubahan pola dan penanganan suatu penyakit. Terdapat berbagai faktor yang memengaruhi hal tersebut, yaitu peningkatan prevalensi penyakit yang disebabkan oleh *sedentary life-style*, trend diet masa kini, konsumsi makanan dan minuman yang tidak memiliki nilai gizi baik, dan stres kronis (Fanzo *et al.*, 2021). Faktor lainnya yaitu meningkatnya jumlah lansia yang menderita penyakit kronis, muncul penyakit baru yang mengancam jiwa seperti Covid-19 ataupun penyakit lama namun masih menjadi masalah yaitu *tuberculosis* (TB), dan meningkatnya pengetahuan akan peran faktor genetik pada prevalensi suatu penyakit (Levy *et al.*, 2019). Perubahan yang kedua yaitu perubahan pasien. Rasa ingin tahu pasien akan penyakit yang dideritanya semakin tinggi ditambah dengan media pencarian informasi yang semakin berkembang dan mudah diakses menyebabkan pasien lebih mudah untuk mencari informasi terkait dengan penyakit yang dideritanya sebelum pergi ke dokter. Bekal informasi yang dimiliki oleh pasien menyebabkan pasien menuntut dokter untuk memberikan pelayanan kesehatan yang lebih optimal (Rahayu, 2019).

Perubahan di bidang kesehatan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan perlu didukung oleh pendidikan kedokteran yang tepat dan ideal (Frenk *et al.*,

2010). Dinilai dari aspek pembelajaran, ilmu pengetahuan tentang proses dan pola belajar sudah berkembang. Hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya pemahaman akan cara kerja otak dan pengaruhnya terhadap pola belajar seseorang serta peningkatan kuantitas dan kualitas riset tentang pendidikan kedokteran. Selain itu, dari aspek mahasiswa, mahasiswa kedokteran saat ini disebut dengan istilah *digital natives*, istilah tersebut merupakan sebutan untuk generasi yang lahir, tumbuh dan berkembang di era digital yang berkembang pesat (Jason, 2018). Sedangkan, para pendidik berasal dari generasi yang berbeda yang perlu beradaptasi dengan perkembangan teknologi (Jason dan Westberg, 2018). Dokter pendidik klinis di masa mendatang dituntut untuk dapat lebih fleksibel dalam penyampaian ilmunya sehingga Standar Nasional Pendidikan Profesi Dokter Indonesia (2019) menambahkan *item* muatan pilihan (elektif). Muatan elektif mengakomodasi mahasiswa yang tertarik untuk berkarir sebagai pendidik, mahasiswa yang tertarik dengan ilmu kedokteran komplementer serta mendorong pemanfaatan teknologi informasi, komunikasi, dan manajemen selama pendidikan di Fakultas Kedokteran.

Setelah mahasiswa selesai menempuh pendidikan kedokteran dan pendidikan profesi, lulusan dokter dapat langsung berpartisipasi dalam layanan kesehatan. Karir yang dipilih oleh dokter berpengaruh terhadap sistem pembangunan kesehatan. Lulusan dokter dapat menentukan karirnya sebagai klinisi dan non klinisi (Andarwati *et al.*, 2017). Untuk mencapai hal tersebut, seorang dokter yang ingin mengembangkan dirinya lebih jauh untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan dokter yang ahli dapat melakukan studi lanjutan untuk menjadi dokter layanan primer, dokter spesialis, akademisi, dan peneliti (Nurhayati *et al.*, 2016). Pertimbangan karir masa depan sebagai dokter perlu dipikirkan dan dipersiapkan secara matang. Banyak faktor yang memengaruhi penentuan karir sebagai dokter, salah satunya adalah mata kuliah elektif (Keating *et al.*, 2013).

I.2 Perumusan Masalah

Hany Reina Natasya, 2022

PERSEPSI MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UPN VETERAN JAKARTA TERHADAP PILIHAN MATA KULIAH ELEKTIF DAN HUBUNGANNYA DENGAN RENCANA KARIR MASA DEPAN

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Kedokteran, Kedokteran Program Sarjana

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id - www.repository.upnvj.ac.id]

Demi menghasilkan lulusan dokter yang berintegritas sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Profesi Dokter Indonesia (2019), institusi pendidikan dokter dituntut untuk menghasilkan inovasi yang nantinya berguna untuk membentuk karakter dan memfasilitasi mahasiswa kedokteran untuk mengembangkan diri agar dapat memenuhi standar tersebut (KKI, 2019). Lulusan dokter yang bermutu diharapkan untuk berperan dan bekerja tidak hanya dalam layanan kesehatan primer namun juga berperan dalam bidang pendidikan, bekerja di bidang non klinik, melanjutkan pendidikan spesialisasi, praktik mandiri ataupun melakukan studi lanjutan lainnya. Lulusan pendidikan kedokteran diharapkan menjadi lulusan yang mempunyai berbagai kemampuan yang dibutuhkan demi memperkuat Sistem Kesehatan Nasional dalam rangka membentuk Sistem Jaminan Sosial Nasional yang mumpuni seperti yang sudah disebutkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (UU RI).

Hal tersebut mendorong saya untuk meneliti tentang mata kuliah elektif dan hubungannya dengan rencana karir masa depan di lingkungan FK UPN Veteran Jakarta.

I.3 Tujuan Penelitian

I.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui persepsi mahasiswa kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta terhadap mata kuliah elektif yang dipilih kaitannya dengan studi lanjutan yang akan ditempuh setelah lulus dari program pendidikan profesi dokter dan jenjang karir yang dipilih.

I.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini, antara lain:

Hany Reina Natasya, 2022

PERSEPSI MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UPN VETERAN JAKARTA TERHADAP PILIHAN MATA KULIAH ELEKTIF DAN HUBUNGANNYA DENGAN RENCANA KARIR MASA DEPAN

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Kedokteran, Kedokteran Program Sarjana

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id - www.repository.upnvj.ac.id]

- a. Mengetahui persepsi kebermanfaatan mahasiswa fakultas kedokteran UPNVJ terhadap mata kuliah elektif
- b. Mengetahui pilihan mata kuliah elektif yang dipilih oleh mahasiswa fakultas kedokteran UPNVJ
- c. Mengetahui rencana masa depan dari mahasiswa fakultas kedokteran UPNVJ dari segi studi lanjutan dan rencana karir
- d. Mengetahui apakah ada kaitan antara pilihan mata kuliah elektif terhadap rencana studi lanjutan atau karir masa depan

I.4 Manfaat Penelitian

I.4.1 Manfaat Teoritis

Memberikan informasi mengenai persepsi mahasiswa Fakultas Kedokteran UPNVJ terhadap mata kuliah yang mereka pilih dan apakah ada keterkaitan dengan karir mereka saat menjadi dokter di masa depan.

I.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat bagi responden/ mahasiswa

Penelitian ini memberikan informasi serta menambah wawasan, serta membuat mahasiswa lebih terarah dalam memilih pilihan mata kuliah elektif.

Manfaat bagi peneliti

1. Menambah pengetahuan di bidang pendidikan kedokteran mengenai pilihan mahasiswa fakultas kedokteran UPNVJ terhadap mata kuliah elektif dan kaitannya terhadap karir lanjutan sebagai dokter.
2. Mendapat pengalaman dalam melakukan suatu penelitian di bidang pendidikan kedokteran mengenai persepsi mahasiswa fakultas kedokteran

Hany Reina Natasya, 2022

PERSEPSI MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UPN VETERAN JAKARTA TERHADAP PILIHAN MATA KULIAH ELEKTIF DAN HUBUNGANNYA DENGAN RENCANA KARIR MASA DEPAN

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Kedokteran, Kedokteran Program Sarjana

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id - www.repository.upnvj.ac.id]

UPNVJ terhadap mata kuliah elektif dan kaitannya terhadap karir lanjutan sebagai dokter.

3. Meningkatkan keterampilan dan wawasan terhadap pendidikan kedokteran mengenai persepsi mahasiswa fakultas kedokteran UPNVJ dalam memilih mata kuliah elektif.

Manfaat bagi institusi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan, referensi, dan masukan dan diharapkan dapat menjadi informasi yang berguna bagi institusi untuk menambah kepustakaan mengenai mata kuliah elektif, studi lanjutan, dan karir sebagai dokter agar memenuhi kebutuhan masyarakat. Pada penelitian ini juga dapat menginspirasi penyusun kurikulum pendidikan kedokteran untuk memodifikasi ataupun menambahkan pilihan mata kuliah elektif yang nantinya dapat membantu mahasiswa untuk menyusun rencana karir masa setelah lulus dan memiliki gelar sarjana Kedokteran.